



WARTA-POLBAN

Volume 4, Issue 1

Edisi, April 2017

Alamat Redaksi :
Humas-Politeknik Negeri Bandung
Gedung Direktorat lantai-1
Telp : (022) 2013789- 2007651
Facs : (022) 2013889
E-mail : humas@polban.ac.id

DAFTAR ISI :

♦ PRESTASI MAHASISWA POLBAN DI AWAL TAHUN 2017 1

♦ 38 TAHUN POLBAN MENGABDI 1

♦ AGENDA PRIORITAS MANAJEMEN PERUBAHAN POLBAN TAHUN 2017-2019 2

♦ WORKSHOP JABATAN FUNGSIONAL PLP 2

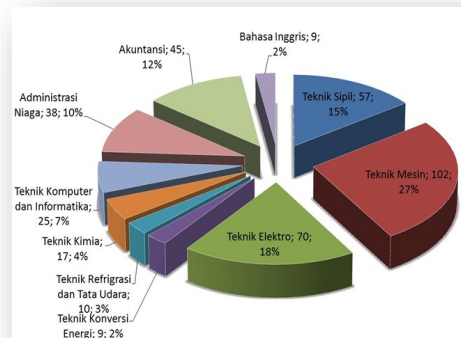
Pojok Redaktur :

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) mengatakan tugas dosen tidak hanya mengajar, namun harus melakukan riset dan publikasi ilmiah karena kedua hal tersebut merupakan elemen terpenting dalam pendidikan. Hal tersebut dijelaskan dalam Permenristekdikti No. 20 yang mengamanatkan bahwa publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator untuk melakukan evaluasi terhadap pemberian tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan guru besar.

PRESTASI MAHASISWA POLBAN DI AWAL TAHUN 2017

Angki Apriandi, S.ST., M.T. *)

Humas- Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb (KBBI). Prestasi mahasiswa dapat berupa prestasi akademik atau non-akademik, baik pengetahuan maupun keterampilan, seni, olah raga, organisasi, kewirausahaan, hingga pengabdian pada masyarakat (UU No.12 tahun 2012). Prestasi mahasiswa Polban yang ditunjukkan berdasarkan jurusan, jumlah mahasiswa, dan persentase dari total prestasi, pada kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Prestasi yang telah diraih pada awal tahun 2017 ini antara lain : Juara 1 Lomba Debat Nasional di Universitas Negeri Padang, Juara 2 *Software Development Competition Techno Corner* 2017 di Universitas Gadjah Mada, Juara 2 Achmad Yani *Accounting Competition*, Juara 1 Paper Contest Musyawah Wilayah II Himpunan Mahasiswa Pariwisata Indonesia, dan Finalis pada lomba *entrepreneur* di Singapura. Prestasi pada Program Kreativitas Mahasiswa Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan tahun ini adalah 4 tim yang didanai.

Prestasi bidang PKM juga diraih dengan mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat tingkat nasional untuk seluruh BEM se-Indonesia di desa binaan mahasiswa di Ciwidey, Kabupaten Bandung. Terus jadi berprestasi. Semoga menjadi bekal sukses setelah lulus Polban ~ Unggul dan Terdepan.

*) Pembantu Direktur Bid. Kemahasiswaan

35 TAHUN POLBAN MENGABDI : "KITA UNTUK NEGERI"



DIES NATALIS LUSTRUM KE-7
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

AGENDA :

- SEMINAR KESEHATAN : *Staying Healthy and Fit As You Age*
- SIDANG TERBUKA SENAT POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
- PANCARONA :
 - ▶ Lomba Cipta Mascot Polban
 - ▶ Futsal Karyawan
 - ▶ Polban Sehat & Pancarona Mencari Bakat
 - ▶ Upacara Hari Pendidikan Nasional
 - ▶ Pemilihan Duta Kampus
 - ▶ Cerita Sore
 - ▶ Seminar & Talkshow
 - ▶ Pentas Seni dan Pameran

Tim Redaktur : Penanggung Jawab : Direktur; Pengarah : Pembantu Direktur Bidang Akademik; Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan; Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan; Pembantu Direktur Bidang Perencanaan dan Pengembangan; Ketua Unit Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Pimpinan Redaksi : Andi Kari, Jumanto (Anggota), Omar Dani (Anggota); Sekretariat : Adhitya Listyani, Editor Bahasa : Hazma, Desain Grafis : Siska Dwi Kristanti, Fotografer : Eko Budi S.

AGENDA PRIORITAS MANAJEMEN PERUBAHAN POLBAN TAHUN 2017-2019

Dr. Omar Dani Sopandi, S.Sos., M.Pd. *)

Humas– Manajemen perubahan yang diinginkan Polban yaitu terciptanya budaya kerja positif, kondusif, dan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif, dan efisien dan serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Agenda prioritas Polban dalam rangka menunjang kesuksesan implementasi reformasi birokrasi di lingkungan Kemristekdikti terkait dengan program manajemen perubahan antara lain : Terbentuknya agen perubahan Polban Tahun 2017-2019 yang dapat mendorong terjadinya perubahan pola pikir aparatur Polban yang berorientasi melayani, fokus pada kinerja yang baik; Perumusan budaya kerja yang berlandaskan visi, misi, dan tata nilai Polban kepada seluruh aparatur Polban. Rencana aksi manajemen perubahan Polban meliputi pengembangan nilai-nilai organisasi untuk menegakkan integritas pegawai, dan melakukan perubahan pola pikir serta budaya kerja yang produktif dan professional. Adapun tahapannya sebagai berikut.

PENGEMBANGAN NILAI-NILAI UNTUK MENEGAKAN INTEGRITAS	PEMBENTUKAN CHANGE AGENT UNTUK MENDORONG TERJADINYA PERUBAHAN POLA PIKIR
Perencanaan	
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pemetaan terhadap pemangku kepentingan ◆ Identifikasi budaya kerja Polban saat ini ◆ Identifikasi awal resistensi terhadap budaya kerja baru dan harapan pemangku kepentingan ◆ Melakukan pengukuran terhadap besaran perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Penataan pegawai potensial Polban. ◆ Identifikasi tugas dan fungsi agen perubahan (<i>change agent</i>)
Pengembangan	
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Merumuskan nilai dan budaya kerja baru sesuai kebutuhan birokrasi ideal ◆ Merumuskan strategi komunikasi dan strategi manajemen perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Perancangan tugas, fungsi, dan susunan organisasi agen perubahan (<i>change agent</i>). ◆ Penyusunan struktur organisasi agen perubahan (<i>change agent</i>). ◆ Penyusunan tugas-tugas agen perubahan (<i>change agent</i>).
Implementasi	
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Melaksanakan sosialisasi dan internalisasi budaya kerja, dan rencana perubahan dengan menentukan materi, metoda dan tata cara yang tepat dan efektif kepada aparatur Polban. ◆ Implementasi dan penerapan budaya kerja sesuai tata nilai Polban. ◆ Implementasi strategi dan rencana perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pembentukan agen perubahan (<i>change agent</i>). ◆ Sosialisasi agen perubahan (<i>change agent</i>). ◆ Pelatihan bagi agen perubahan (<i>change agent</i>). ◆ Pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi agen perubahan (<i>change agent</i>).
Evaluasi	
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Pemantauan dan evaluasi efektivitas penerapan budaya kerja di Polban. ◆ Melakukan pembaruan terhadap strategi dan rencana perubahan yang tidak relevan. ◆ Melakukan diagnose terhadap kesenjangan dan mengelola penolakan. ◆ Mengimplementasikan tindakan perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Evaluasi kinerja agen perubahan (<i>change agent</i>) ◆ Evaluasi keberhasilan <i>change agent</i>. ◆ Melakukan tindakan perbaikan dan membuat langkah-langkah tindak lanjut.

WORKSHOP JABATAN FUNGSIONAL PLP

Humas– Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) adalah jabatan seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan pengelolaan laboratorium pendidikan. Para pemangku jabatan PLP ini merupakan mitra kerja para tenaga pendidik, khususnya dalam membantu proses belajar mengajar di laboratorium. Untuk mendukung kinerja dan jenjang karier para pemangku jabatan PLP dilingkungan Politeknik Negeri Bandung (Polban), pada tanggal 14 Maret 2017 yang lalu, telah dilaksanakan workshop tentang Jabatan Fungsional PLP. Workshop dilaksanakan di lantai 3, Gedung P2T Polban dengan menghadirkan narasumber Drs. Moeljono, SP1 (Kemristekdikti/ Polban). Workshop ini dihadiri para Pembantu Direktur, Ketua, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Ketua Laboratorium, Kepala Bagian, dan perwakilan dari tim PAK PLP Polban. Workshop ini bertujuan memberi gambaran secara detail kepada para tenaga pendidik sebagai mitra kerja para pemangku jabatan PLP agar memahami tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) dan pemberian angka kredit bagi para PLP. Workshop dibuka secara resmi oleh Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Dr. Muhamad Umar Mai, M.Si. “Sebagai mitra kerja dosen di laboratorium diharapkan para dosen harus memberi contoh dan bimbingan serta mendorong PLP untuk melaksanakan kewajiban dan tugas sebagaimana tupoksi secara baik, serta mampu bersaing dan berkompetisi di tingkat nasional/internasional dengan menghasilkan karya ilmiah yang terbaik. Sebagai mitra kerja yang juga mengembangkan tridharma perguruan tinggi (kecuali pengajaran) berikan hak-hak mereka untuk promosi jabatan dalam bentuk “reward” maupun “punishment”, demikian menurut Umar Mai dalam sambutannya. Selanjutnya, menurut penanggung jawab untuk jabatan fungsional PLP di Polban, Dr. Ir. Paula S. Rudati, M.Si., “Kegiatan workshop ini diharapkan dapat memberi gambaran secara jelas khususnya kepada para pimpinan di jurusan/ program studi atau para kepala laboratorium sebagai atasan langsung para pemangku jabatan PLP dalam memberikan penilaian angka kredit. Dengan demikian, para atasan diharapkan dapat memacu atau memotivasi mereka untuk selalu bekerja dengan baik sebagai upaya untuk meningkatkan jenjang karier mereka pada masa yang akan datang. Saat ini jumlah PNS tenaga kependidikan di Polban yang menjabat sebagai PLP baru berjumlah 54 orang dengan jumlah dan spesifikasi yaitu teknisi 3 orang, PLP Pelaksana 3 orang, PLP Pelaksana Lanjutan 11 orang, PLP Penyelia 31 orang, PLP Pertama 3 orang, dan PLP Muda 3 orang. Ini masih jauh dari jumlah dan kualifikasi yang ideal” kata Paula. Agenda workshop jabatan fungsional PLP ini membahas tentang Permenpan & RB No. 03 Tahun 2010, tentang Jabatan Fungsional PLP dan Angka Kreditnya, dan dilanjutkan dengan pembahasan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional & Kepala BKN No. 02/V/PB/2010. No. 13 Tahun 2010, tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional PLP dan Angka Kreditnya. (ak)



Workshop ini bertujuan memberi gambaran secara detail kepada para tenaga pendidik sebagai mitra kerja para pemangku jabatan PLP agar memahami tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) dan pemberian angka kredit bagi para PLP. Workshop dibuka secara resmi oleh Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Dr. Muhamad Umar Mai, M.Si. “Sebagai mitra kerja dosen di laboratorium diharapkan para dosen harus memberi contoh dan bimbingan serta mendorong PLP untuk melaksanakan kewajiban dan tugas sebagaimana tupoksi secara baik, serta mampu bersaing dan berkompetisi di tingkat nasional/internasional dengan menghasilkan karya ilmiah yang terbaik. Sebagai mitra kerja yang juga mengembangkan tridharma perguruan tinggi (kecuali pengajaran) berikan hak-hak mereka untuk promosi jabatan dalam bentuk “reward” maupun “punishment”, demikian menurut Umar Mai dalam sambutannya. Selanjutnya, menurut penanggung jawab untuk jabatan fungsional PLP di Polban, Dr. Ir. Paula S. Rudati, M.Si., “Kegiatan workshop ini diharapkan dapat memberi gambaran secara jelas khususnya kepada para pimpinan di jurusan/ program studi atau para kepala laboratorium sebagai atasan langsung para pemangku jabatan PLP dalam memberikan penilaian angka kredit. Dengan demikian, para atasan diharapkan dapat memacu atau memotivasi mereka untuk selalu bekerja dengan baik sebagai upaya untuk meningkatkan jenjang karier mereka pada masa yang akan datang. Saat ini jumlah PNS tenaga kependidikan di Polban yang menjabat sebagai PLP baru berjumlah 54 orang dengan jumlah dan spesifikasi yaitu teknisi 3 orang, PLP Pelaksana 3 orang, PLP Pelaksana Lanjutan 11 orang, PLP Penyelia 31 orang, PLP Pertama 3 orang, dan PLP Muda 3 orang. Ini masih jauh dari jumlah dan kualifikasi yang ideal” kata Paula. Agenda workshop jabatan fungsional PLP ini membahas tentang Permenpan & RB No. 03 Tahun 2010, tentang Jabatan Fungsional PLP dan Angka Kreditnya, dan dilanjutkan dengan pembahasan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional & Kepala BKN No. 02/V/PB/2010. No. 13 Tahun 2010, tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional PLP dan Angka Kreditnya. (ak)